

PERENCANAAN AKSESIBILITAS PEJALAN KAKI PADA KAWASAN PEMERINTAHAN DI KECAMATAN PURWAKARTA

PEDESTRIAN ACCESSIBILITY PLANNING IN GOVERNMENTAL AREAS IN PURWAKARTA DISTRICT

Oci Ardana Putri ¹, Djamal Subastian², dan Siti Umiyati³

¹Taruna Program Studi Sarjana Terapan Transportasi Darat Politeknik Transportasi Darat Indonesia-STTD, Jalan Raya Setu No. 89, Cibitung, Bekasi, Jawa Barat 17520, Indonesia

²Dosen Politeknik Transportasi Darat Indonesia-STTD, Jalan Raya Setu No. 89, Cibitung, Bekasi, Jawa Barat 17520, Indonesia

³Dosen Politeknik Transportasi Darat Indonesia-STTD, Jalan Raya Setu No. 89, Cibitung, Bekasi, Jawa Barat 17520, Indonesia

Abstract

In Purwakarta District, there is a government area located on R.E. Martadinata Street, Mr. Dr. Kusumahatmaja, K.K. Singawinata, Ganda Negara, and Siliwangi. This government area is situated within the Central Business District (CBD), resulting in high pedestrian activity but insufficient facilities, thus lowering accessibility and pedestrian comfort in this area. The aim of this research is to identify the level of pedestrian facility service and accessibility using Level of Service (LOS) and Global Walkability Index (GWI) analyses. The analysis shows that the highest LOS is A and the lowest is F. Therefore, there is a need to improve pedestrian facility services on each street segment. The GWI analysis results indicate a score of 52.22 for this area, which falls into the yellow category or moderately good for walking.

Keyword: Pedestrian, Accessibility, Level of Service

Abstrak

Di Kecamatan Purwakarta terdapat sebuah kawasan pemerintahan yang berlokasi di Jalan R.E. Martadinata, Mr. Dr. Kusumahatmaja, K.K. Singawinata, Ganda Negara, dan Siliwangi. Kawasan pemerintahan ini terletak pada kawasan Central Business District (CBD), sehingga aktivitas berjalan kaki cukup tinggi namun tidak diimbangi dengan fasilitas yang memadai sehingga mengakibatkan turunnya nilai aksesibilitas serta kenyamanan pejalan kaki di kawasan ini. Tujuan dari penelitian ini adalah mengidentifikasi tingkat pelayanan fasilitas pejalan kaki serta tingkat aksesibilitas dengan analisis Level of Service (LOS) dan Global Walkability Index (GWI). Hasil analisis menunjukkan bahwa LOS tertinggi adalah A dan terendah adalah F. Sehingga, perlu dilakukan peningkatan pelayanan fasilitas pejalan kaki di setiap ruas jalan. Hasil analisis GWI menunjukkan bahwa di kawasan ini nilainya adalah 52,22 yang termasuk dalam kategori kuning atau cukup baik untuk berjalan. Kata Kunci: Pejalan Kaki, Aksesibilitas, Tingkat Pelayanan.

Kata kunci : Kinerja lalu lintas, Parkir, Pejalan Kaki, Pemberhentian Angkutan umum, Aplikasi

PENDAHULUAN

Transportasi memiliki peran yang penting dalam mendukung pertumbuhan ekonomi, konektivitas antar wilayah serta mobilitas masyarakat. Populasi penduduk di Kabupaten Purwakarta yang cukup padat akan mengakibatkan kebutuhan transportasi yang efisien dan berkelanjutan semakin mendesak. Kecamatan Purwakarta merupakan Ibukota Kabupaten Purwakarta, dimana pada kecamatan ini terdapat kawasan pemerintahan. Kawasan pemerintahan yang menjadi wilayah studi ini memiliki tarikan yang cukup tinggi. Keadaan ini perlu diimbangi dengan adanya penyediaan fasilitas pejalan kaki yang aman dan memberikan kenyamanan pada pejalan kaki yang menyusuri maupun menyeberang pada ruas jalan. Pada kawasan pemerintahan di Kecamatan Purwakarta memiliki jumlah pejalan kaki yang tinggi baik menyusuri maupun menyeberang pada saat jam sibuk (*on peak*) yaitu 18.488

pejalan kaki. Perilaku pejalan kaki di Kecamatan Purwakarta sangat beragam. Tetapi, beberapa pejalan kaki menggunakan badan jalan sehingga dapat menimbulkan bercampurnya pejalan kaki dengan kendaraan. Hal ini dapat menimbulkan konflik yang dapat berpengaruh terhadap keselamatan pengguna jalan dan kelancaran arus lalu lintas. Pejalan kaki yang menyeberang tidak pada tempatnya juga menjadi salah satu faktor yang dapat membahayakan keselamatan baik pejalan kaki maupun pengguna kendaraan bermotor. Bukan hanya pejalan kaki yang harus disalahkan atas perilaku yang dapat membahayakan keselamatan. Namun, penyediaan fasilitas yang masih kurang memadai serta kurang merata juga menjadi penyebab dari permasalahan pejalan kaki pada Kawasan Pemerintahan ini. Contoh fasilitas pejalan kaki yang belum tersedia seperti bangku, tempat sampah, peneduh, lampu dan lain-lain. Selain itu, fasilitas pejalan kaki yang telah tersedia juga memberikan rasa kurang nyaman pada pejalan kaki karena beberapa titik di Jalan memiliki trotoar yang terhalang dengan beberapa pohon besar yang membuat trotoar berlubang dan rusak. Hal ini dapat mengurangi rasa nyaman pejalan kaki serta merusak estetika dari jalur pejalan kaki itu sendiri. Seluruh ruas jalan pada wilayah kajian memiliki prasarana pejalan kaki baik itu trotoar maupun jalur pejalan kaki. Tetapi, prasarana tersebut telah dimanfaatkan diluar kepentingan atau tidak digunakan sebagaimana mestinya. Menurut Satlantas Polres Kabupaten Purwakarta, pada tahun 2022 dari 395 kecelakaan terdapat 43 kecelakaan yang memiliki faktor penyebab mengabaikan hak jalur pejalan kaki, beberapa kecelakaan bisa disebabkan karena kendaraan bermotor yang memasuki jalur pejalan kaki. Menurut BPS Kabupaten Purwakarta (2022), jumlah penyandang cacat atau disabilitas di Kecamatan Purwakarta adalah 125 orang, namun pada kawasan pemerintahan di Kecamatan Purwakarta masih terdapat jalur pejalan kaki berkebutuhan khusus yang tidak merata serta terdapat kerusakan jalur pejalan kaki. Undang-Undang Negara Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2011 Tentang Pengesahan CRPD (*Convention on the right of person with disability*). menyatakan bahwa pembangunan kota harus ramah terhadap hak dan kebutuhan penyandang disabilitas, termasuk dalam hak aksesibilitas. Oleh karena itu perlu adanya fasilitas yang tepat serta sesuai dengan konsep *Walkability*. Dengan adanya fasilitas pejalan kaki akan tercipta suatu kondisi yang aman, nyaman, cepat, ekonomis dan terbebas dari gangguan pemakai jalan lainnya seperti arus lalu lintas kendaraan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat pelayanan dan aksesibilitas fasilitas pejalan kaki, serta memberikan usulan desain fasilitas pejalan kaki. Sehingga Politeknik Transportasi darat Indonesia-STTD memiliki peran secara keilmuan maupun implementasi dalam kegiatan nyata di lapangan untuk membantu pemerintah Kabupaten Purwakarta dalam mengevaluasi permasalahan serta meningkatkan fasilitas pejalan kaki yang memiliki tingkat kenyamanan baik sehingga dapat meningkatkan minat masyarakat dalam berjalan kaki.

METODE PENELITIAN

Pelaksanaan penelitian diawali dari melakukan identifikasi masalah, studi literatur, pengumpulan data, pengolahan data baik primer maupun sekunder, sehingga diketahui permasalahan mengenai fasilitas pejalan kaki. Berikutnya melakukan analisis tingkat pelayanan fasilitas, analisis penilaian metode *Global Walkability Index*, dan analisis kebutuhan fasilitas pejalan kaki. sehingga suatu gambar usulan yang didesain untuk pemecahan masalah dapat terselesaikan dan menjadi usulan yang terbaik dalam pemecahan masalah. Tahap akhir dari penelitian yaitu menarik kesimpulan dan saran.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis tingkat pelayanan pejalan kaki

Faktor-faktor yang dapat menjadi pertimbangan dalam analisis Tingkat pelayanan fasilitas pejalan kaki adalah

1. kecepatan pejalan kaki, Untuk menentukan kecepatan pejalan kaki dilakukan pengambilan data primer yakni dengan sampel 10 pejalan kaki per arah dengan jarak pengamatan 50 m pada 10 segmen jalan, sehingga total sampel untuk survei kecepatan pejalan kaki ini adalah 200 orang.

Table 1. Rata-rata Kecepatan Pejalan Kaki pada Kawasan Pemerintahan di Kecamatan Purwakarta

No	Ruas	Kecepatan Pejalan Kaki (m/s)		Kecepatan Pejalan Kaki (m/menit)	
		Kiri	Kanan	Kiri	Kanan
1.	R.E. Martadinata Segmen 1	0,78	0,80	46,83	47,72
2.	R.E. Martadinata Segmen 2	0,78	0,82	47,06	49,31
3.	R.E. Martadinata Segmen 3	0,83	0,86	50,10	51,48
4.	Mr. Dr. Kusumahatmaja	0,82	0,80	49,39	47,73
5.	K.K. Singawinata	0,73	0,78	43,50	46,64
6.	Ganda Negara	0,81	0,81	48,59	48,57
7.	Siliwangi 1	0,83	0,86	50,04	51,41
8.	Siliwangi 2	0,79	0,84	47,27	50,20
9.	Siliwangi 3	0,82	0,83	49,03	50,07
10.	Siliwangi 4	0,81	0,76	48,89	45,79
Rata-Rata		0,80	0,81	48,07	48,89
		0,81		48,48	

2. ruang pejalan kaki, Ruang pejalan kaki adalah rata-rata ruang yang tersedia untuk setiap pejalan kaki dalam daerah jalur berjalan kaki, dinyatakan dalam satuan meter.
3. perhitungan arus pejalan kaki, Pada arus pejalan kaki dilakukan pengambilan data primer yakni data volume pejalan kaki tertinggi yang melintasi titik pada lokasi yang telah ditentukan pada interval waktu 15 menit dan diukur dalam satuan pejalan kaki per menit. arus pejalan kaki dapat dihitung,

$$Q = \frac{Nm}{15 \times We}$$
4. Tingkat pelayanan pejalan kaki, Tingkat pelayanan fasilitas pejalan kaki dapat dilihat berdasarkan ruang yang tersedia atau ruang bebas hambatan untuk orang berjalan kaki.

Table 2. Rekap Hasil Tingkat Pelayanan/Level Of Service Fasilitas Pejalan Kaki pada Kawasan Pemerintahan di Kecamatan Purwakarta

No	Ruas		Lebar Eksisting (m)	Hambatan (m)	Lebar Efektif (m)	Arus Pejalan Kaki (orang/15 menit)	Arus Pejalan Kaki (orang/meter/menit)	LOS
1	R.E. Martadinata 1	Kiri	1,50	1,50	0,00	81	∞	F
		Kanan	1,50	1,50	0,00	70	∞	F

No	Ruas		Lebar Eksisting (m)	Hambatan (m)	Lebar Efektif (m)	Arus Pejalan Kaki (orang/15 menit)	Arus Pejalan Kaki (orang/meter/menit)	LOS
2	R.E. Martadinata 2	Kiri	1,30	1,30	0,00	37	∞	F
		Kanan	1,30	0,90	0,40	44	8	A
3	R.E. Martadinata 3	Kiri	1,50	1,50	0,00	85	∞	F
		Kanan	1,50	1,50	0,00	70	∞	F
4	Mr. Dr. Kusumahatmaja	Kiri	1,40	1,05	0,35	131	25	C
		Kanan	1,40	1,05	0,35	117	23	B
5	K.K. Singawinata	Kiri	1,80	0,00	1,80	101	4	A
		Kanan	1,50	1,10	0,40	92	16	A
6	Ganda negara	Kiri	1,80	1,40	0,40	39	7	A
		Kanan	1,80	1,40	0,40	21	4	A
7	Siliwangi 1	Kiri	1,40	1,00	0,40	31	6	A
		Kanan	1,80	0,00	1,80	114	5	A
8	Siliwangi 2	Kiri	4,40	2,90	1,50	35	2	A
		Kanan	1,80	0,00	1,80	91	4	A
9	Siliwangi 3	Kiri	1,80	0,00	1,80	98	4	A
		Kanan	1,50	0,00	1,50	21	1	A
10	Siliwangi 4	Kiri	1,50	1,15	0,35	23	5	A
		Kanan	1,50	1,00	0,50	20	3	A

Dapat dilihat bahwa tingkat pelayanan fasilitas pejalan kaki yang ada pada kawasan pemerintahan di Kecamatan Purwakarta didominasi oleh tingkat pelayanan A. Namun, tidak sedikit juga ruas jalan yang memiliki tingkat pelayanan F, yaitu pada Jalan R.E. Martadinata Segmen 1, 2, dan 3. Hal ini disebabkan oleh hambatan berjalan yang tinggi sehingga membuat pejalan kaki untuk keluar jalur pejalan kaki dan berjalan di jalur lalu lintas. Hambatan pejalan kaki ini menyebabkan lebar efektif untuk orang berjalan kaki menjadi kecil sehingga menurunkan nilai dari arus pejalan kaki yang membuat tingkat pelayanan atau *level of service* jalur pejalan kaki menjadi buruk.

Penilaian Aksesibilitas Pejalan Kaki Metode *Global Walkability Index* (GWI)

Analisis ini berfungsi untuk menilai seberapa nyaman dan mudahnya sebuah jalur bagi pejalan kaki dalam mencapai suatu tujuan dengan sarana dan infrastruktur yang memadai berdasarkan kondisi eksisting. Penilaian ini berdasarkan hasil dari wawancara pejalan kaki yang melewati wilayah kajian. Wilayah kajian terdiri dari 5 ruas jalan yang terbagi kembali menjadi 10 segmen jalan yaitu segmen Jl. R.E. Martadinata 1, Jl. R.E. Martadinata 2, Jl. R.E. Martadinata 3, Jl. Mr. Dr. Kusumahatmaja, Jl. K.K. Singawinata, Jl. Ganda Negara, Jl. Siliwangi 1, Jl. Siliwangi 2, Jl. Siliwangi 3, dan Jl. Siliwangi 4. Jumlah sampel yang diambil pada wilayah kajian ini adalah 130 sampel.

Table 3. Rekap Penilaian Walkability Pejalan Kaki Pada Kawasan Pemerintahan di Kecamatan Purwakarta

No	Ruas Jalan	Nilai Walkability	Rating	Keterangan
1	R.E. Martadinata 1	55,56	Kuning	Cukup baik untuk berjalan
2	R.E. Martadinata 2	57,78	Kuning	Cukup baik untuk berjalan
3	R.E. Martadinata 3	53,33	Kuning	Cukup baik untuk berjalan
4	Mr. Dr. Kusumahatmaja	51,11	Kuning	Cukup baik untuk berjalan
5	K.K. Singawinata	48,89	Merah	Tidak baik untuk berjalan
6	Ganda negara	51,11	Kuning	Cukup baik untuk berjalan
7	Siliwangi 1	46,67	Merah	Cukup baik untuk berjalan
8	Siliwangi 2	57,78	Kuning	Cukup baik untuk berjalan
9	Siliwangi 3	46,67	Merah	Tidak baik untuk berjalan
10	Siliwangi 4	53,33	Kuning	Cukup baik untuk berjalan
Rata-Rata		52,22	Kuning	Cukup baik untuk berjalan

Dari hasil penilaian *walkability* di setiap segmen jalan pada kawasan pemerintahan di Kecamatan Purwakarta, dapat diketahui bahwa skor yang diperoleh adalah 52,22, dimana *rating walkability index* ini termasuk dalam kategori kuning yang artinya *waiting to walk* atau cukup baik untuk berjalan.

Rekomendasi Fasilitas Pejalan Kaki

1. Rekomendasi Jalur Pejalan Kaki

Setelah dilakukan analisis serta perhitungan dan mempertimbangkan kondisi eksisting maka usulan jenis serta rekomendasi lebar trotoar pada kawasan pemerintahan di Kecamatan Purwakarta dapat dilihat pada tabel berikut:

Table 4. Rekomendasi jalur Pejalan Kaki Pada Kawasan Pemerintahan di Kecamatan Purwakarta

No	Ruas		Jenis Jalur Pejalan Kaki	Kerb / Pembatas (m)	Lebar Efektif (m)	Lebar Jalur Fasilitas (m)	Lebar Total (m)
1	R.E. Martadinata Segmen 1	Kiri	Trotoar disertai kerb dan jalur fasilitas	0,15	1,6	0,75	2,65
		Kanan	Trotoar disertai kerb dan jalur fasilitas	0,15	1,6	0,75	2,65
2	R.E. Martadinata Segmen 2	Kiri	Trotoar disertai kerb dan jalur fasilitas	0,15	1,6	0,75	2,65
		Kanan	Trotoar disertai kerb dan jalur fasilitas	0,15	1,6	0,75	2,65
3	R.E. Martadinata Segmen 3	Kiri	Trotoar disertai kerb dan jalur fasilitas	0,15	1,6	0,75	2,65
		Kanan	Trotoar disertai kerb dan jalur fasilitas	0,15	1,6	0,75	2,65

No	Ruas		Jenis Jalur Pejalan Kaki	Kerb / Pembatas (m)	Lebar Efektif (m)	Lebar Jalur Fasilitas (m)	Lebar Total (m)
4	Mr. Dr. Kusumahatmaja	Kiri	Trotoar disertai kerb dan jalur fasilitas	0,15	1,65	0,75	2,7
		Kanan	Trotoar disertai kerb dan jalur fasilitas	0,15	1,65	0,75	2,7
5	K.K. Singawinata	Kiri	Jalur Pejalan Kaki dengan Pembatas	0,2	1,6	-	2
		Kanan	Trotoar disertai kerb dan jalur fasilitas	0,15	1,6	0,75	2,65
6	Ganda Negara	Kiri	Trotoar disertai kerb dan jalur fasilitas	0,15	1,5	0,75	2,55
		Kanan	Trotoar disertai kerb dan jalur fasilitas	0,15	1,5	0,75	2,55
7	Siliwangi 1	Kiri	Trotoar disertai kerb dan jalur fasilitas	0,15	1,6	0,75	2,65
		Kanan	Jalur Pejalan Kaki dengan Pembatas	0,2	1,6	-	2
8	Siliwangi 2	Kiri	Trotoar disertai kerb dan jalur fasilitas	0,15	1,6	0,75	2,65
		Kanan	Jalur Pejalan Kaki dengan Pembatas	0,2	1,6	-	2
9	Siliwangi 3	Kiri	Jalur Pejalan Kaki dengan Pembatas	0,2	1,6	-	2
		Kanan	Trotoar disertai kerb dan jalur fasilitas	0,15	1,6	0,75	2,65
10	Siliwangi 4	Kiri	Trotoar disertai kerb dan jalur fasilitas	0,15	1,6	0,75	2,65
		Kanan	Trotoar disertai kerb dan jalur fasilitas	0,15	1,6	0,75	2,65

2. Rekomendasi fasilitas penyeberangan

Setelah dilakukan analisis serta perhitungan dan mempertimbangkan kondisi eksisting maka usulan jenis fasilitas penyeberangan pada kawasan pemerintahan di Kecamatan Purwakarta dapat dilihat pada tabel berikut:

Table 5. Rekomendasi Fasilitas Penyeberangan pada Kawasan Pemerintahan di Kecamatan Purwakarta

No	Ruas	Jenis Penyeberangan Pada Ruas	Lokasi	Jenis Simpang yang Terhbang	Jenis Penyeberangan Pada Simpang
1.	R.E. Martadinata Segmen	<i>Pelican Crossing</i>	Depan Masjid Ar-Risalah	Non-APILL	<i>Zebra Cross</i>

No	Ruas	Jenis Penyeberangan Pada Ruas	Lokasi	Jenis Simpang yang Terhburg	Jenis Penyeberangan Pada Simpang
	1		Purwakarta yang juga berdekatan dengan SMA PGRI Purwakarta		
			Depan SMP PGRI dan STKIP Purwakarta		
2.	R.E. Martadinata Segmen 2	<i>Pelican Crossing</i>	Depan AV Cell	Non-APILL	<i>Zebra Cross</i>
3.	R.E. Martadinata Segmen 3	<i>Pelican Crossing</i>	Depan Yayasan Pendidikan Dasar dan Menengah (SMP-SMA-SMK) Pasundan Purwakarta	Non-APILL	<i>Zebra Cross</i>
4.	Mr. Dr. Kusumahatmaja	<i>Zebra Cross</i>	Depan Kantor Lapas Kelas II B Purwakarta	Non-APILL	<i>Zebra Cross</i>
5.	K.K. Singawinata	<i>Pelican Crossing</i>	Depan Klinik Pratama Gunung Putri Purwakarta	Non-APILL	<i>Zebra Cross</i>
			Depan STIE Muttaqien Purwakarta		
6.	Ganda Negara	<i>Pedestrian Platform</i>	Depan LBPP LIA Purwakarta	Non-APILL	<i>Zebra Cross</i>
7.	Siliwangi 1	<i>Zebra Cross</i>	Depan TK Trisula Perwari Purwakarta	Non-APILL	<i>Zebra Cross</i>
8.	Siliwangi 2	<i>Zebra Cross</i>	Depan pintu masuk Taman Air Mancur Sri Baduga	Non-APILL	<i>Zebra Cross</i>
9.	Siliwangi 3	-	-	Non-APILL	<i>Zebra Cross</i>
10.	Siliwangi 4	<i>Pedestrian Platform</i>	Depan TK Kartika XIX-34 Purwakarta dan Depan UPTD Puskesmas Purwakarta	Non-APILL	<i>Zebra Cross</i>

KESIMPULAN

Kesimpulan yang dapat diambil dari hasil penelitian tentang Perencanaan Aksesibilitas Pejalan Kaki pada Kawasan Pemerintahan di Kecamatan Purwakarta adalah sebagai berikut:

1. Tingkat pelayanan atau *level of service* dari fasilitas pejalan kaki eksisting adalah sebagai berikut:
 - a. Jalan R.E. Martadinata 1 kiri dan kanan adalah "F".
 - b. Jalan R.E. Martadinata 2 kiri "F" dan Kanan "A".
 - c. Jalan R.E. Martadinata 3 kiri dan kanan "F".
 - d. Jalan Mr. Dr. Kusumahatmaja kiri "C" dan Kanan "B".
 - e. Jalan K.K. Singawinata kiri dan kanan "A".
 - f. Jalan Ganda Negara kiri dan kanan "A".

- g. Jalan Siliwangi 1 kiri dan kanan "A".
- h. Jalan Siliwangi 2 kiri dan kanan "A".
- i. jalan Siliwangi 3 kiri dan kanan "A".
- j. Jalan Siliwangi 4 kiri dan kanan "A".

Pada ruas yang memiliki tingkat pelayanan fasilitas yang buruk disebabkan oleh alih fungsi trotoar menjadi kegiatan non pejalan kaki seperti pedagang kaki lima serta hambatan fasilitas pejalan kaki yang menyebabkan pejalan kaki kurang nyaman dan aman saat berjalan kaki. Untuk meningkatkan kenyamanan pejalan kaki maka *level of service* dari jalur pejalan kaki harus ditingkatkan dalam hal ini penulis mengusulkan LOS A untuk seluruh segmen dengan menentukan lebar efektif minimum sesuai dengan ketentuan teknis serta hasil perhitungan yang telah dilakukan.

2. Untuk aksesibilitas, nilai *walkability* dari fasilitas pejalan kaki eksisting adalah sebagai berikut:

- a. Jalan R.E. Martadinata 1: 55,56 (kategori kuning)
- b. Jalan R.E. Martadinata 2: 57,78 (kategori kuning)
- c. Jalan R.E. Martadinata 3: 53,33 (kategori kuning)
- d. Jalan Mr. Dr. Kusumahatmaja: 51,11 (kategori kuning)
- e. Jalan K.K. Singawinata: 48,89 (kategori merah)
- f. Jalan Ganda Negara: 51,11 (kategori kuning)
- g. Jalan Siliwangi: 46,67 (kategori kuning)
- h. Jalan Siliwangi 2: 57,78 (kategori kuning)
- i. jalan Siliwangi 3: 46,67 (kategori merah)
- j. Jalan Siliwangi 4: 53,33 (kategori kuning)

Setelah dirata-rata, nilai *walkability* pada Kawasan Pemerintahan di Kecamatan Purwakarta adalah 52,22 yang termasuk ke dalam kategori kuning atau cukup baik untuk berjalan. Nilai *walkability* bisa meningkat apabila parameter yang bermasalah dapat diberikan Solusi dengan menyediakan jalur fasilitas pada setiap segmen sehingga fasilitas pendukung dapat tersedia tanpa mengurangi lebar efektif pada jalur pejalan kaki, serta memberikan pembatasan antara pejalan kaki dengan badan jalan sehingga dapat meningkatkan keselamatan pejalan kaki.

3. Fasilitas pejalan kaki pada kawasan pemerintahan di Kecamatan Purwakarta perlu ditingkatkan dengan melakukan revitalisasi terhadap fasilitas pejalan kaki utama dan pendukung. Untuk fasilitas utama yaitu perlu penambahan lebar trotoar pada seluruh segmen jalan dan penambahan 7 fasilitas penyeberangan pada ruas dan seluruh simpang yang terhubung. Disertai dengan fasilitas pendukung meliputi kursi, tempat sampah, lampu, serta *bollard* sesuai dengan ketentuan teknis. Untuk fasilitas penyeberangan pada beberapa ruas di kawasan ini harus dilengkapi dengan *pelican crossing* seperti pada Jalan R.E. Martadinata 1, R.E. Martadinata 2, R.E. Martadinata 3, dan K.K. Singawinata.

SARAN/REKOMENDASI

Dalam proses penelitian ini terdapat beberapa hal yang disarankan penulis untuk mendukung perencanaan aksesibilitas pejalan kaki agar dapat direalisasikan dengan baik, saran tersebut antara lain:

1. Perlunya pembangunan atau realisasi dari perencanaan untuk aksesibilitas pejalan kaki sesuai dengan penelitian yang telah disusun
2. Perlunya kajian lebih lanjut mengenai biaya revitalisasi dan material atau bahan yang digunakan dalam peningkatan fasilitas pejalan kaki, sehingga estimasi biaya untuk melakukan proses pembangunan dapat berjalan dengan baik sesuai dengan yang telah direncanakan.
3. Perlu adanya sosialisasi bagi masyarakat untuk memanfaatkan dan menjaga fasilitas

pejalan kaki supaya fasilitas pejalan kaki dapat berfungsi sesuai dengan peruntukannya.

Ucapan Terimakasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak yang terkait dalam penulisan jurnal ini dalam bimbingan dan arahnya sehingga penulis mampu menyelesaikan jurnal dengan lancar.

REFERENSI

- _____, (1997). *Keputusan Direktur Jenderal Perhubungan Darat Nomor: SK.43/AJ 007/DRJD/97*. Direktorat Jenderal Perhubungan Darat. Jakarta.
- _____, (2006). *Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor: 30/PRT/M/2006 Tentang Pedoman Teknis Fasilitas dan Aksesibilitas pada Bangunan Gedung dan Lingkungan*. Direktorat Penataan Bangunan dan Lingkungan, Jakarta.
- _____, (2006). *Surat Keputusan Bupati Purwakarta Nomor: 551/Kep.935-Dishub/2006*. Dinas Perhubungan Kabupaten Purwakarta, Kabupaten Purwakarta.
- _____, (2009). *Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009 Tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan*. Direktorat Jenderal Perhubungan Darat, Jakarta.
- _____, (2011). *Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2011 Tentang Pengesahan Convention on The Rights of Persons with Disabilities (Konvensi Mengenai Hak-Hak Penyandang Disabilitas)*. Direktorat Jenderal Peraturan Perundang-undangan, Jakarta.
- _____, (2014). *Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor: 03/PRT/M/2014 Tentang Pedoman Perencanaan, Penyediaan, Dan Pemanfaatan Prasarana Dan Sarana Jaringan Pejalan Kaki Di Kawasan Perkotaan*. Direktorat Jenderal Bina Marga, Jakarta.
- _____, (2014). *Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 13 Tahun 2014 Tentang Rambu Lalu Lintas*. Direktorat Jenderal Perhubungan Darat, Jakarta.
- _____, (2014). *Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 34 Tahun 2014 Tentang Marka Jalan*. Direktorat Jenderal Perhubungan Darat, Jakarta.
- _____, (2015). *Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 96 Tahun 2015 Tentang Pedoman Pelaksanaan Kegiatan Manajemen Rekayasa Lalu Lintas*. Direktorat Jenderal Perhubungan Darat, Jakarta.
- _____, (2016). *Undang Undang Nomor 8 Tahun 2016 Tentang Penyandang Disabilitas*. Direktorat Jenderal Peraturan Perundang-Undangan. Jakarta.
- _____, (2018). *Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 82 Tahun 2018 Tentang Alat Pengendali dan Pengaman Pengguna Jalan*. Direktorat Jenderal Perhubungan Darat, Jakarta.
- _____, (2018). *Surat Edaran Menteri Nomor: 02/SE/M/2018 Tentang Pedoman Perencanaan Teknis Fasilitas Pejalan Kaki*. Direktorat Jenderal Bina Marga, Jakarta.
- _____, (2021). *Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 14 Tahun 2021 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 82 Tahun 2018 tentang Alat Pengendali dan Pengaman Pengguna Jalan atau Perubahannya*. Direktorat Jenderal Perhubungan Darat. Jakarta.
- _____, 2023. *Surat Edaran Direktorat Jenderal Bina Marga Nomor: 18/SE/Db/2023 Tentang Pedoman Perencanaan Teknis Fasilitas Pejalan Kaki*.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Purwakarta. (2022). *Kecamatan Purwakarta Dalam Angka 2022*.
- Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Barat. (n.d.). *jumlah-penduduk-disabilitas-jawa-barat-menurut-kabupaten-kota*.
- Grava S. (2003). *Urban Transportation Systems: Choice for Communities*. New York, McGraw-Hill, 840. <https://trid.trb.org/view/875170>
- Hafizh, M. F., Yudana, G., & Suminar, L. (2024). *Penilaian kualitas dengan walkability index*

- pada jalur pejalan kaki (studi kasus : koridor komersial Jalan Yos Sudarso , Kota Surakarta). 19(1).* <https://doi.org/10.20961/region.v19i1.66405>
- ITDP INDONESIA. (2019). *Panduan Desain Fasilitas Pejalan Kaki: DKI Jakarta 2017-2022: Vol. 2.0.*
- Krambeck, H. V. (2006). *The Global Walkability Index.*
- Leather, J., Fabian, H., Gota, S., & Mejia, A. (2011). Walkability and Pedestrian Facilities in Asian Cities State and Issues. In *Asian Development Bank Sustainable Development Working Paper Series* (Issue 17).
- Muttaqin, M. Z., & Elfian, A. J. (2023). Pergerakan Pejalan Kaki Pada Fasilitas Trotoar Pada Kawasan Kantor Pemerintahan di Kota Pekanbaru. *Inersia*, 15(2), 114–121.
- Osman, S. M., Aliyar, A. K., Abdul, R., Abdelkarim, S. B., & Ahmad, A. M. (2024). Walkability Towards Transit Station the Case of Al Mansoura Metro Station. *Kurdish Studies*, 4883, 652–665.
- Prima, T. S., & Prayogi, L. (2020). KAJIAN PERILAKU PEJALAN KAKI PADA KAWASAN TRANSIT ORIENTED DEVELOPMENT (TOD). *Jurnal Arsitektur ZONASI*, 3(1), 1–10. <https://doi.org/10.17509/jaz.v3i1.22842>
- Riyanto, S., & Hatmawan, A. A. (2020). *Metode Riset Penelitian.* Deepublish.
- Rizkiya, P., Nadhifa, Z., Caisarina, I., & Phonna Nurdin, I. (2023). Pemenuhan Aksesibilitas Jalur Pejalan Kaki Bagi Penyandang Disabilitas Di Kawasan Pusat Kota Banda Aceh. *Dialektika Sosial*, 9, 149–163. <https://doi.org/10.29103/jsds.v9i2.13085>
- Safitri, M. H., Dewanti, & Prayitno, S. (2024). Keterpaduan Penataan Jalur Pejalan Kaki Di Jl. Urip Sumoharjo Dan Jl. Prof. Herman Yohanes Yogyakarta. *Indonesian Journal of Science, Technology and Humanities*, 3(1), 114–126.
- Sasongko, W., Azzahra Ramadhani, N., & Kurniawan, E. B. (2022). Kajian Tingkat Walkability Jalur Pejalan Kaki di Kawasan CBD Bintaro Jaya, Kota Tangerang Selatan. *Tata Kota Dan Daerah*, 14(2), 127–134. <https://doi.org/10.21776/ub.takoda.2022.014.02.9>
- Silmi, P. A., Hernovianty, F. R., & Yuniarti, E. (2021). Karakteristik Jalur Pejalan Kaki di Koridor Jalan Hos Cokro Aminoto Kota Pontianak. *Jurnal Teknik Kelautan , PWK , Sipil, Dan Tambang.*
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.*
- Syarifudin, F. E., Waloejo, B. S., & Agustin, I. W. (2024). *Evaluasi kinerja jalur pejalan kaki jalan raden intan kecamatan blimbing kota malang. 13(April).*
- Tanan, N. (2011). Fasilitas Pejalan Kaki. In *Journal of Chemical Information and Modeling* (Vol. 53, Issue 9).
- Tim PKL Kabupaten Purwakarta. (2023). *Kinerja Transportasi Darat Kabupaten Purwakarta 2023.*
- TRB. (2000). *Highway Capacity Manual.* <https://www.semanticscholar.org/paper/731c38992b8dcad62b1aa5e2f807fd0ceaa12b77>
- TRB. (2010). HCM2010 Highway Capacity Manual. In *Transportation Research Board of The National Academies* (Vol. 1). <http://hcm.trb.org/?qr=1%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.ssci.2016.03.011>
- Wikipedia. (n.d.). *Berjalan.* Retrieved February 26, 2024, from [https://id.wikipedia.org/wiki/Berjalan#:~:text=Berjalan \(Inggris%3A walking \)](https://id.wikipedia.org/wiki/Berjalan#:~:text=Berjalan%3A%20walking%20adalah,berlari%20dan%20jalan%20lainnya.) adalah,berlari dan gaya jalan lainnya.